

# **PERENCANAAN PERKERASAN LENTUR JALAN RAYA WONGSOREJO (PERBANDINGAN METODE BINA MARGA 1987 DAN 2013)**

\*)Apriana Bagus Mubarak. \*\*) Irawati ST,MT. \*\*\*) Taufan Abadi ST,MT.

[Bagusryan397@gmail.com](mailto:Bagusryan397@gmail.com)

Program Studi Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

Jl.Pantura Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi

## **ABSTRAK**

*Pedoman manual desain perkerasan jalan raya yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Bina Marga merupakan hasil dari modifikasi peraturan dari beberapa negara maju seperti AASHTO milik Amerika serta AUSTROADS milik Australia. Pedoman- pedoman tersebut kemudian disesuaikan dengan kondisi Indonesia sehingga menjadi pedoman resmi sebagai acuan perencanaan tebal perkerasan jalan raya di Indonesia Dengan demikian akan berakibat langsung kepada kebutuhan akan sistem transportasi untuk angkutan ke luar propinsi maupun antar kota,karena lokasinya berdekatan dengan pelabuhan Ketapang Kabupaten Banyuwangi. Salah satu alternatif pemecahanannya dengan meningkatkan fasilitas dan kemampuan jaringan jalan. oleh karena itu, perlu direncanakan jalan demi memudahkan arus lalu lintas di daerah tersebut.. Penelitian ini akan dibahas perencanaan perkerasan jalan lentur dengan perbandingan metode Bina Marga 1987 dan 2013 dengan peramalan 20 tahun kedepan. Pedoman-pedoman penelitian ini menggunakan dua pedoman perkerasan jalan lentur Bina Marga tahun 1987 sampai dengan pedoman yang terbaru tahun terbitan 2013 dengan studi kasus ruas jalan pantura Wongsorejo. Menggunakan data serta beberapa parameter yang sama dalam desain perkerasan, guna memudahkan melakukan perbandingan seperti angka pertumbuhan lalu-lintas (i) 5% sebelum tahun 2038 dan 5% untuk pertumbuhan sesudah tahun 2038. Hasil tebal perkerasan jalan lentur dari ke-dua metode sesuai pedoman perkerasan jalan lentur, kemudian dibandingkan dan dikaji sehingga menghasilkan evaluasi tiap pedoman manual desain perkerasan jalan lentur.*

**Kata kunci :** Perkerasan Lentur,Bina Marga 1987 dan 2013,Wongsorejo.

**PERENCANAAN PERKERASAN LENTUR  
JALAN RAYA WONGSOREJO  
(PERBANDINGAN METODE BINA MARGA 1987 DAN 2013)**

\*)Apriana Bagus Mubarak. \*\*)Irawati ST,MT. \*\*\*) Taufan Abadi ST,MT.

[Bagusryan397@gmail.com](mailto:Bagusryan397@gmail.com)

Program Studi Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

Jl.Pantura Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi

**ABSTRACT**

*The road pavement design manual manual issued by the Directorate General of Highways is the result of modification of regulations from several developed countries such as the US-owned AASHTO and Australian-owned AUSTRROADS. The guidelines are then adjusted to Indonesian conditions so that they become official guidelines as a reference for planning the thickness of road pavement in Indonesia. Thus, it will directly affect the need for transportation systems for transportation to other provinces and cities, because the location is close to the Ketapang port of Banyuwangi Regency. One alternative to detention is by increasing the facilities and capabilities of the road network. therefore, it is necessary to plan a road to facilitate traffic flow in the area. This study will discuss flexible road pavement planning by comparing the Bina Marga 1987 and 2013 methods with forecasting for the next 20 years. These research guidelines use two Bina Marga flexible road pavement guidelines in 1987 to the latest guidelines in the 2013 issue year with a case study of the Wongsorejo pantura road. Using data as well as some of the same parameters in pavement design, to make it easier to do comparisons such as traffic growth rates (i) 5% before 2038 and 5% for growth after 2038. Flexural pavement thickness results from the two methods according to guidelines flexible road pavement, then compared and studied so as to produce an evaluation of each manual for flexible road pavement design.*

**Keywords :** *Bending Pavement, Bina Marga 1987 and 2013, Wongsorejo.*